



30th NEUTRON MENGABDI
DAPATKAN DISKON KHUSUS
UP TO **30%**
BERLAKU SAMPAI DENGAN
30 JULI 2023
www.neutron.co.id

SIAP LEBIH DINI
MASUK SEKOLAH MASUK
NEUTRON YOGYAKARTA
Langkah Pasti Meraih Prestasi

BIMBINGAN BELAJAR :
4-5-6 SD | 1-2-3 SMP | 1-2-3 SMA | GAP YEAR

BIMBINGAN MULAI:
JULI 17 22 28

PERSIAPAN:
Penilaian Harian | PTS-PAS-PAT | Ujian Sekolah/ASPD
SNBP | UTBK-SNBT | Seleksi Mandiri PTN | IUP-UGM



30th
ANNIVERSARY
Berpengalaman, Berkualitas, Terbuka & Terpercaya

INVITATION PAPER ROAD TO JEF 2023

Terpilih Tiga Makalah Terbaik



Pemenang, Finalis & Panitia Invitation Paper Road to Jogja Economic Forum 2023.

YOGYA (KR) - Guna menyemarakkan Jogja Economic Forum 2023, Kantor Perwakilan Bank Indonesia (KPwBI) DIY bekerjasama dengan ISEI Cabang Yogyakarta mengadakan Invitation Paper Road to Jogja Economic Forum (JEF) 2023. Presentasi 10 makalah terpilih telah dilakukan minggu yang lalu di Hotel Grand Mercure Yogyakarta. "Pengumuman 3 makalah terbaik dilaksanakan bersamaan dengan acara forum diskusi 'Peluang dan Tantangan Akselerasi Ekonomi Digital Indonesia' yang diadakan oleh KPwBI DIY di Hotel Tentrem. Acara tersebut merupakan rangkaian dari acara JEF 2023, Grebeg UMKM IDY 2023 dan side event ASEAN Indonesia 2023," kata Sekretaris ISEI Cabang Yogyakarta Dr Y Sri Susilo MSi di Yogyakarta, Kamis (13/7).

Penilaian terhadap 10 makalah terpilih didasarkan pada kualitas makalah (topik, metodologi, dan pembahasan), presentasi (materi, kemampuan menjelaskan dan kemampuan menjawab) serta uji Turnitin (similarity index) untuk menghindari plagiarisme.

Dikatakan, dewan juri dalam kegiatan itu terdiri dari Jaka Sriyana (Guru Besar FBE UII), Amirullah Setya Hardi (Dosen FEB UGM) dan Rifat Pasha (Asisten Deputi Kepala KPwBI DIY) memutuskan 3 makalah terbaik.

Makalah terbaik I berjudul 'Variabel yang Mempengaruhi Keberhasilan Wirausaha Pemuda di DIY' karya Dorothea Wahyu A (FE UMBY) dan Jonathan Ersten H (FBE UAJY). Terbaik II 'Pengaruh Teknologi Keuangan (Fintech) terhadap Konsumsi Rumah Tangga DIY' karya Aditiyarni Kurniawati (Bappeda DIY) dan Ardyanto Fitraday (FEB UGM). Terbaik III 'Model Pembangunan Ekonomi Lokal: Studi KWT Pawon Gendis, Banjarharjo, Kalibawang, Kulonprogo' karya Catur Sugiyanto, Nav'iah Khusniati, dan Mareta Larasati dari FEB UGM. **(Ria)-f**

MUTIARA JUMAT

'Riyadah' Tentang Kematian

HIDUP manusia di dunia ini tidak akan langgeng. Pasti semua manusia mengalami kematian. Sudah digariskan dalam Alquran bahwa setiap yang hidup pasti mengalami kematian. Kematian tidak bisa dimajukan maupun diundurkan. Salah satu ujung kematian adalah *sakaratul maut*. Kita bisa belajar dari lepasnya nyawa dari dalam tubuh manusia. Apakah penting kita belajar kematian melalui *sakaratul maut*? Maka jawabnya adalah penting. Sebuah kesempatan belajar yang tidak bisa didapatkan semua orang.

Kemiripan tanda-tanda menjelang kematian atau *sakaratul maut* kadang bisa menggambarkan bagaimana manusia berbuat di dunia. Terkadang wajah yang mendadak berubah seperti yang belum kita kenali selama ini. Wajah pucat, putih seperti tembok, sorot mereka gelisah sebentar menjengkelkan. Dan perilaku yang berubah, ada keinginan yang harus dituruti dan harus uring-uringan. Ada juga yang labil secara emosi, sedih, menangis takut ditinggal sendirian semakin mendekati waktunya semakin gelisah dan bahkan sudah tidak betah mengenakan alat medis bila di rumah sakit.

Bagaimana kita harus *riyadah* kematian? Yang harus kita lakukan adalah bagaimana kita melatih keyakinan, yakin dan sadar bila kita berbuat kebaikan maka kebaikan itu akan kembali kepadanya. Ketika nyawa kita di ujung tanduk maka kita akan selalu memikirkan kebaikan dengan kepasrahan dan kerelaan. Ketika nyawa itu keluar dalam tubuh kita seperti kita buang hajat semakin kita rileks semakin mudah keluarnya nyawa dalam tubuh kita.

Riyadah selanjutnya kita perlu belajar melepas apa saja yang menjadi hak kita. Hak apapun yang kita pun-



Oleh: Alistyono Pramuhandi
yai adalah bukan urusan kita lagi. Semua itu milik Allah SWT. Melepaskan kekayaan, harta dan apapun yang masih menguasai kita dan inilah *riyadah* agar kita tidak terus khawatir dan memikirkan apa yang akan kita tinggalkan. Mengingat kematian juga disebut *dzikrul maut* akan merangsang kita untuk memperbanyak amal perbuatan yang baik. *Riyadah* ini paling tidak ada lima yang bisa kita amalkan. Pertama menjenguk orang yang sakit agar bisa mendapatkan hikmah betapa mahal harganya kesehatan, sehingga akan bertekad senantiasa melakukan amal saleh. Kedua bertakziah dengan melangitkan doa saat itu dan turut menggembarakan anggota keluarga yang ditinggal, tentunya dengan turut mengurus jenazah dengan memandikan, mengkafani, mensholatkan dan menguburkannya. Ketiga dengan berziarah kubur yang akan memberikan kesadaran kepada kita bahwa besok cepat atau lambat kita akan berposisi seperti mereka. Keempat memantapkan keimanan kita tentang datangnya hari akhir atau kiamat. Kelima menghayati dalil-dalil kehidupan sesudah kematian dalam Alquran dan Hadits berupa siksaan bagi yang ingkar dan balasan surga bagi yang selalu beramal saleh.

Riyadah tentang kematian sangatlah diperlukan bagi setiap insan bahwa tidak ada kehidupan kekal didunia ini. Dunia ini hanya *mampir ngombe* kata orang Jawa, tentunya hanya sebentar kita hidup di dunia yang fana ini. Semoga kita bisa menghadapi kematian dengan penuh optimisme bahwa kita akan mudah dalam menghadap ilahi rabbi Allah SWT. *Wallahu aialam bish-shawab.* (*)

Alistyono Pramuhandi
SAg. Guru MTsN 6 Sleman

PERTEMUAN KE-3 GUGUS TUGAS ASEAN+3

Perkuat Kolaborasi Keuangan Kawasan

YOGYA (KR) - Sebagai kelanjutan Co-Chairmanship Indonesia dan Jepang dalam kerja sama sektor keuangan negara-negara ASEAN+3 tahun ini, Indonesia menjadi tuan rumah Pertemuan Gugus Tugas (Task Force) ke-3 di Yogyakarta, 11 Juli 2023 di Hotel Marriott Yoga. Pertemuan dihadiri perwakilan negara-negara ASEAN+3 yang meliputi negara Anggota ASEAN, China, Jepang, dan Korea.

Yogi Rahmayanti dari Kementerian Keuangan RI selaku salah satu co-chair pertemuan menyampaikan apresiasi yang tinggi atas kerja sama yang baik antar-co-chair dalam pelaksanaan pertemuan selama ini.

"Saya ingin mengucapkan terima kasih kepada para co-chair tahun ini, rekan-rekan dari Bank Indonesia, Kementerian Keuangan Jepang dan Bank of Japan

atas kerja sama dalam mengatur dan memimpin bersama pertemuan ini," ujar Yogi Rahmayanti dalam keterangan persnya, Kamis (13/7).

Dijelaskan, sebagai kelanjutan dan mandat dari Pertemuan Menteri Keuangan dan Gubernur Bank Sentral Negara-negara ASEAN+3, Mei lalu, pertemuan ini untuk meningkatkan dialog kebijakan, koor-

dinasi, dan kerja sama di bidang keuangan, moneter, dan fiskal. Antara lain dibahas agenda kerja sama untuk memperkuat stabilitas ekonomi dan keuangan di kawasan melalui penguatan Chiang Mai Initiative Multilateralization (CMIM) sebagai regional self-help mechanism, serta pengembangan potensi fasilitas baru untuk pencegahan dan penanganan krisis keuangan.

FESTIVAL LAYANG-LAYANG INTERNASIONAL

Diikuti 50 Peserta dan 9 Negara

YOGYA (KR) - Festival Layang-layang Nasional ke-8 dan Internasional ke-4 siap digeber Dinas Pariwisata DIY bekerjasama dengan Perkumpulan Pegiat Layang-layang Nusantara (Talikama), Sabtu-Minggu (15-16/7) di Pantai Parangkusumo, Bantul. Rangkaian persiapan acara mulai Kamis (13/7) didukung Dinas Pariwisata Bantul, Lanud Adisutjipto, Art Kite Bandung, Fasida Yogyakarta, Karangtaruna setempat dan organisasi masyarakat lainnya.

"Festival diikuti kurang

lebih 50 klub pekarya dan pelayang dari berbagai daerah di Indonesia. Juga peserta dari 9 negara yaitu AS, Malaysia, Jepang, Swiss, Thailand, Singapura, Tiongkok, Korea dan Taiwan," tutur Ketua Panitia Widodo Kurniawan dalam jumpa pers, Rabu (12/7) di Republic Cafe 3, Banguntapan Bantul

Didampingi Ketua Umum Talikama RM Herdjuno Sukotjoadi, Widodo menyebutkan Jumat (14/7) Doa Bersama dan Adat Tradisi Larung Sesaji pukul 17.00 diikuti panitia dan pe-



Widodo Kurniawan (kanan) dan RM Herdjuno Sukotjoadi saat jumpa pers gelaran Festival Layang-layang di Parangkusumo Bantul.

serta layang-layang yang sudah hadir di lokasi. "Festival mengangkat tema Tradisi Bermain Layang-

layang. Akan dilombakan 5 kategori, di antaranya layangan tradisional, layangan dua dimensi, tiga di-

mensi, rokaku challenge, train naga, dan train naga mini," jelasnya.

Dalam Festival ini juga digelar lomba foto layang-layang, bebas untuk umum. "Untuk Festival disediakan trofi dan uang pembinaan juara 1-3 dan juara harapan 1 dan 2. Klub peraih nilai tertinggi akan ditetapkan sebagai juara umum dan berhak membawa pulang Piala Raja dari Sri Sultan HB X," tutur RM Herdjuno.

Secara khusus, juga akan dilombakan Umbul-umbul tema Bebas. **(Vin)-f**

Jelajah Kosmos di Pameran Seni Antariksa

SEBANYAK delapan seniman media dari Indonesia dan Korea Selatan mengundang publik untuk berinteraksi dengan karya seni dalam Pameran Seni Antariksa bertajuk 'Cosmos Chronology' (Kronologi Kosmos) di Institut Francais Indonesia (Lembaga Indonesia Prancis) - IFI LIP Jalan Sagan Yogyakarta, 14-23 Juli 2023. Kegiatan tersebut sebagai bagian dari Indonesia UFO Festival 2023.

Seniman yang hadir, yakni Benny Wicaksono (seniman yang berbasis di Surabaya), Heri Dono (seniman visual dari Yogyakarta), Kim Bosul (seniman media dari Korea Selatan), Lee Kangwook (seniman visual dari Korea Selatan), Garasi Performance Institute & Friends (kelompok seni performans yang berbasis di Yogyakarta), Unhappy Circuit (seniman media dari Korea Selatan), Venzha Christ (seniman antariksa dari Yogyakarta), dan

XXLAB (kolektif seni media yang berbasis di Yogyakarta).

Choi Hyun Soo, Direktur Korea Foundation Jakarta yang menjadi sponsor utama proyek ini menyebut Pameran Seni Antariksa 'Cosmos Chronology' menggabungkan seni dan sains dengan memukau sehingga mencerahkan pemahaman akan semesta. Sejalan dengan perayaan 50 tahun ikatan diplomatik antara Korea-Indonesia, pameran ini menandakan momen istimewa bagi kedua negara untuk mempererat persahabatan dan menjelajahi peluang baru bersama.

"Penyelenggaraan pameran ini bertepatan dengan peringatan 50 tahun ikatan diplomatik antara Korea-Indonesia, sehingga 'Cosmos Chronology' juga menjadi wadah untuk membina kerja sama dan pertukaran budaya di antara dua negara melalui ranah seni antariksa," ungkapnya.

Pameran ini meliputi tiga bagian pokok. Bagian 'Main Presentation' (Presentasi Utama) menampilkan karya 8 seniman media Korea dan Indonesia. Menyuguhkan instalasi seni media yang mencakup seni neurosains (ilmu saraf), fotografi, video, animasi metaverse serta performans yang menggugah nalar.

Mengeksplorasi tema-tema seputar keterhubungan, pencarian makna dalam semesta, misteri sekaligus pesona jagat semesta, masing-masing seniman mengekspresikan sudut pandang yang partikular tentang kosmos melalui praktik dan presentasi artistiknya.

Menurut Jeong Ok Jeon, Direktur ARCOLABS Director dan kurator, 'Cosmos Chronology' menyajikan eksplorasi yang menyeluruh dari kosmos. Jeon menekankan pentingnya pameran ini, lewat pernyataan, 'Melalui 'Cosmos Chronology', kami berusaha melampaui

batasan tradisional dari seni dan sains, dan menciptakan gerakan budaya baru. Dengan melibatkan ekspresi artistik dan instalasi yang menggugah nalar, kami mengundang audiens untuk merenungkan misteri dan kemungkinan tak terbatas dari kosmos. Semoga hal ini dapat menginspirasi mereka untuk memperluas wawasan dan bersyukur keajaiban alam semesta.'

'Cosmos Chronology' mengajak publik melampaui batasan seni dan sains konvensional, dengan meleburkan keduanya ke dalam gerakan kebudayaan baru yang disebut sebagai budaya ketiga. Melalui interaksi dengan karya seni, performans eksperimental dan lokakarya interaktif, audiens didorong untuk merenungkan dampak dari penjelajahan luar angkasa pada kesadaran manusia dan membayangkan potensi tak terbatas yang ada di luar dunia kita. **(Feb)-f**

MELBI DI ARTJOG 2023

Gelar Konser 'Hujan Orang Mati'

KELOMPOK musik Majelis Lidah Berduri (Melbi) bakal menggelar konser spesial bertajuk 'Hujan Orang Mati'. Konser ini terpilih sebagai satu dari empat pertunjukan utama gelaran performa ARTJOG 2023, yang berdiri di antara nama-nama penting dunia pertunjukan Indonesia, Teater Garasi (teater) dan Sardono W Kusumo (tari).

Setelah tampil di dalam karya Teater Garasi di karya 'Waktu Batu Rumah yang Terbakar' pada tanggal 2 dan 3 Juli lalu, giliran mereka tampil sebagai penggagas, perancang, dan penampil utama di karya musik-pertunjukan mereka berjudul 'Hujan Orang Mati', pada 14-15 Juli 2023

di Jogja Nasional Museum (JNM).

Berangkat dari pengalaman kehilangan orang-orang dekat yang mereka sayangi selama beberapa tahun terakhir ini, berlipat-lipat terutama di sekitar masa pandemi global terakhir, repertoar Hujan Orang Mati (HOM) adalah pertunjukan yang berangkat dari ruang duka personal dan menyusun ritus duka sosial.

Pertunjukan ini dibangun sebagai suatu meditasi atas dunia bersama yang tak lagi sekadar meleleh dengan kecepatan konstan, sebagai suatu upaya untuk turut membangun ruang bagi pertanyaan dan arah bersama. Seperti



Kelompok musik Melbi.

bertukar peran, giliran desainer dan penampil Garasi Performance Institute mendukung desain ruang dan visual pertunjukan Melbi.

"Dari departemen musik, selain bermain full-band (suatu tim musisi yang kini total berjumlah 13 orang, termasuk dua drummer dan tiga pemain trompet), Melbi kembali bermain

mengundang Frau untuk menampilkan kolaborasi baru mereka. Kolaborasi ini sudah lebih dari 13 tahun setelah lagu 'Sepasang Kekasih yang Pertama Ber-cinta di Luar Angkasa' seperti berpindah tangan," terang Oji, manajer Melbi dalam siaran pers-nya.

Sementara Raja Kirik, lanjut Oji, duo musisi eks-

perimental yang sempat memanaskan panggung-panggung Eropa dan Australia, juga diajak bermain bersama. Sedang Lepas-kendali Labs melanjutkan kolaborasi mereka dengan berperan sebagai visualizer pertunjukan ini.

Dengan line up kolaborator yang demikian potensial dan menggairahkan ini, Melbi seperti sedang menjanjikan suatu format pertunjukan yang intim dan segar, yang sepertinya tak mudah terulang di kesempatan lain. Dipersembahkan oleh ARTJOG, repertoar Hujan Orang Mati ini juga didukung oleh IM3, Kua Etnika, Garasi Performance Institute, dan Lepas-kendali Labs. **(Ret)-f**